

INOVASI PRODUK FASHION PADA KERAJINAN SERAT ALAM DI UKM RAGIL JAYA CRAFT GAMPLONG

Vithaliliantha Afwien¹, Fajar Ciptandi², Prafitra Viniani³

¹²³ Program Studi Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom
Jl. Telekomunikasi Terusan Buah Batu Bandung, 40257

vithalilianthaa@student.telkomuniversity.ac.id¹, fajar@telkomuniversity.ac.id²,
viniani@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak: Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah dimana kekayaan alam tersebut sebagian besar dijadikan sebuah produk kerajinan. Kerajinan yang dimiliki Indonesia pun juga sudah banyak dikenal diberbagai mancanegara, selain dinilai karena bentuknya yang sangat unik dan beragam. Kerajinan di Indonesia pun terdapat berbagai jenis, contohnya seperti tenun dan anyaman. Karya yang dibuat dari hasil kerajinan tangan sangat membutuhkan kreatifitas. Di Indonesia industri kerajinan sudah berkembang, khususnya di daerah Yogyakarta. Salah satu daerah di Yogyakarta lebih tepatnya daerah Gamplong. Dengan menggunakan Metodologi Kuantitatif berupa kusioner dan Kualitatif yaitu Wawancara, Observasi Studi literatur dan Eksplorasi, diharapkan penulis mampu menemukan permasalahan yang benar adanya dan memberikan solusi sehingga para perajin pun mampu dengan mudah mengikuti sebuah karya inovasi yang akan dilakukan oleh penulis. Dari uraian diatas hasil penelitian ini bertujuan untuk membantu para perajin UKM Ragil Jaya Craft dalam mengembangkan produk kerajinan yang lebih variatif berupa suatu produk fashion yaitu tas dengan menggunakan lembaran tenun serat alam.

Kata kunci : gamplong, ukm ragil jaya craft, tas serat alam

Abstract: *Indonesia has abundant natural resources where most of these natural resources are used as handicraft products. Handicrafts owned by Indonesia are also widely known in various foreign countries, apart from being judged for their very unique and diverse shapes. There are also various types of handicrafts in Indonesia, such as weaving and weaving. Works made from handicrafts are in dire need of creativity. In Indonesia, the handicraft industry has developed, especially in the Yogyakarta area. One of the areas in Yogyakarta, more precisely the Gamplong area. By using Quantitative Methodology in the form of questionnaires and Qualitative namely Interview, Observation of Literature Studies and Exploration, it is hoped that the author will be able to find true problems and provide solutions so that craftsmen are able to easily follow an innovative work that will be carried out by the author. From the description above, the results of this study aim to assist Ragil Jaya Craft UKM craftsmen in developing more varied handicraft products in the form of a fashion product, namely bags using natural fiber woven sheets.*

Keywords: *gamplong, ukm ragil jaya craft, natural fiber bag*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah dimana kekayaan alam tersebut sebagian besar dijadikan sebuah produk kerajinan. Kerajinan Indonesia juga banyak dikenal di berbagai mancanegara, karena bentuknya yang sangat unik dan beragam, bahan baku yang digunakan pun memanfaatkan hasil dari kekayaan alam yang ada di Indonesia. Menurut Sumanto (dalam Gusmania, 2019) kerajinan atau kriya adalah jenis karya seni rupa terapan (seni pakai) yang umumnya dihasilkan melalui hasil kerja terampil para perajinnya dan menciptakan sebuah produk yang dikerjakan menggunakan tangan dan memiliki segi fungsional dan estetika. Kerajinan di Indonesia pun terdapat berbagai jenis, contohnya seperti tenun dan anyaman. Kerajinan tenun di beberapa daerah tertentu masih digunakan dan dipakai untuk melakukan upacara adat. Proses pembuatan kain tenun sendiri pun banyak yang masih menggunakan alat tradisional (ATBM), contohnya daerah Yogyakarta lebih tepatnya daerah Gamplong, yang merupakan tempat kerajinan tenun serat alam yaitu UKM Ragil Jaya Craft. UKM Ragil Jaya Craft yang merupakan UKM kerajinan tenun dan anyaman yang menggunakan serat alam sebagai bahan baku utamanya. Bahan baku yang sudah diolah menjadi lembaran tenun dijadikan kedalam suatu produk seperti barang-barang dekoratif, hingga produk fashion seperti dompet dan juga tas. Menurut hasil wawancara dengan Waludin (2021) serat alam mempunyai karakteristiknya masing-masing, ada yang rapuh, berminyak namun ada juga yang halus dan tidak terlalu kaku. Pada saat melakukan proses tenun pun memakan waktu yang cukup lama, dalam waktu satu hari perajin hanya menghasilkan satu hingga dua meter lembar kain (Waludin, 2021). Berdasarkan hasil analisa, produk fesyen yang dibuat oleh UKM Ragil Jaya Craft belum menghasilkan kembali suatu inovasi dalam bentuk pada produk *fashion* yaitu tas,

disebabkan karena pandemi yang membuat kebanyakan para perajin berhenti sehingga terjadilah pengulangan bentuk produk yang sudah di produksi pada lima tahun yang lalu. Menurut Waludin (2021) hanya ada beberapa perajin khusus yang sudah terbiasa dan dapat mengerjakan tenun yang menggunakan motif rumit, tidak semua perajin mengetahui Teknik tenun yang menggunakan pola tenun tertentu. Dari uraian diatas, tujuan penelitian ini adalah mampu membantu para perajin ataupun UKM Ragil Jaya Craft untuk mengembangkan kembali bentuk produk fashion berupa tas dari lembaran tenun serat alam yang tersedia di UKM tersebut, maka dari itu penulis akan melakukan pengembangan bentuk desain yang variatif dan juga inovatif .

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Berikut merupakan Teknik pengumpulan data yang telah digunakan pada penelitian ini yaitu :

Wawancara

Pada proses Wawancara dilakukan sesi tanya jawab dengan narasumber yang terpercaya yaitu bapak Waludin selaku pemilik dari UKM Ragil Jaya Craft guna mendapatkan data yang valid.

Observasi

Observasi adalah metode proses pengumpulan data dengan cara ikut hadir dan langsung turun ke lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi disana dan ikut merasakan bagaimana kehidupan yang terjadi disana. Melihat langsung bagaimana mereka melakukan setiap-setiap proses pada produk yang sudah mereka hasilkan. Pada observasi kali ini penulis melakukan observasi di Yogyakarta tepatnya di daerah Gamplong dan nama UKM nya adalah Ragil Jaya Craft

Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara

memgumpulkan dan mempelajari sumber-sumber tertulis seperti buku (*e-book*), jurnal, maupun *e-procedding* yang berkaitan dengan penelitian yang telah diambil. Studi Pustaka yang akan diambil pada penelitian ini meliputi tentang inovasi, aksesoris fesyen, kerajinan.

Eksplorasi

Eksplorasi merupakan proses pengamatan suatu material atau bahan baku yang nanti nya akandi eksplor menjadi suatu bentuk baru dan menciptakan suatu kebaruan yang disesuaikan dengan kreativitas perajin yang ada disana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil data primer yang didapat oleh peneliti:

Wawancara

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan sebagai berikut:

- a. Daerah Gamplong merupakan suatu daerah penghasil kerajinan tenun dari serat alam. Pada UKM Ragil Jaya Craft menggunakan serat alam yaitu berupa eceng gondok, mendong, tali agel, akar wangi dan juga rami.
- b. Para perajin UKM Ragil Jaya craft sebagian besar merupakan penduduk asli daerah gamplong tersebut, dan sejak dulu pada tahun 1998 mereka sudah bekerja sebagai penenun.
- c. Alat tenun yang digunakan pada UKM ini pun masih berupa alat tenun tradisional yaitu ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin).
- d. Berbagai macam produk yang dihasilkan oleh UKM Ragil Jaya Craft ini seperti tas, peralatan makan, taplak meja, tempat penyimpanan barang, hingga tikar.
- e. Pada saat adanya kasus Covid-19 kunjungan maupun orderan pada UKM tersebut sedang mengalami penurunan, sehingga sekarang Ragil Jaya Craft membuat sistem *made by order* (membuat ketika ada pesanan saja).

f. UKM Ragil Jaya Craft mengulang kembali bentuk produk yang sudah di produksi di masa lampau karena belum adanya kembali ide tentang pengembangan bentuk produk fesyen salah satunya adalah produk tas.

g. Produk tas bagi UKM Ragil Jaya Craft sangat penting karena UKM Ragil sendiri sering mengadakan seminar untuk para wisatawan lokal ataupun penduduk sekitar untuk membuat suatu produk yang dihasilkan oleh lembaran tenun .

Observasi Langsung

Observasi Tempat (Lokasi) :

Kondisi lokasi :



Gambar 1 Kondisi ukm ragil jaya craft

Sumber : Data pribadi, 2022


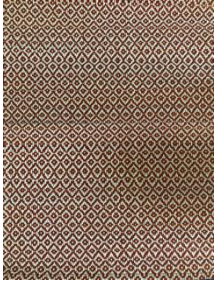
Gambar diatas merupakan kondisi dimana para perajin menenun lembaran serat alam. Pada UKM Ragil Jaya craft ini membuat lembaran tenun masih menggunakan alat tenun tradisional yaitu ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Para perajin disini juga merupakan penduduk asli desa gamplong yang memang sudah lama bekerja membuat kerajinan tenun maupun anyaman khas Gamplong.


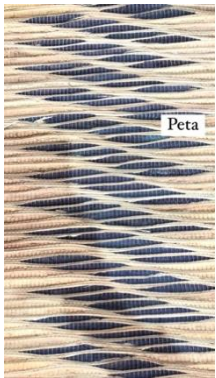
Pada gambar kondisi UKM Ragil Jaya Craft juga terdapat gambar pendopo yang dimana dulu sebelum adanya pandemi pendopo ini digunakan sebagai tempat seminar ataupun pelatihan bagaimana membuat sebuah produk dari kerajinan tenun dan serat alam. Namun karena adanya pandemi, pendopo ini digunakan sebagai tempat produk-produk maupun lembaran tenun dan anyam yang sudah selesai dan akan dikirimkan nantinya kepada PT yang memang sudah bekerja sama dengan pihak UKM Ragil Jaya Craft, pada


gambar tersebut juga terdapat *Showroom* yang dimana semua produk-produk dan lembaran tenun maupun anyam yang sudah memiliki nilai jual dan estetika dipajang dan dijual disini.

Analisa Lembaran Tenun

Tabel 1 Tabel Analisa Lembaran Tenun

Jenis-jenis Tenun	Analisa	Karakteristik
<p style="text-align: center;">MENDONG</p> 	<p>Kain tenun mendong warna ini menggunakan serat alam mendong. Kain tenun ini menggunakan serat mendong yang sudah diwarnai setengah kemudian setengah bagian nya lagi tidak diwarnai,sehingga dapat membentuk motif seperti disamping,tenun ini juga menggunakan benang sebagai campuran untuk membuat lembaran tenun.</p>	<p>Memiliki karakteristik yang cukup lentur dan juga memiliki tekstur yang kasar. Lembaran tenun ini bisa dibilang sedikit lentur karena karakter dari serat alam mendong yang juga tidak terlalu kaku namun ketika terlalu ditekuk serat alam mendong ini akan patah,sehingga ketika sudah menjadi lembaran tenun jika lembaran ini dilipat searah benang lusi lembaran tenun ini akan meninggalkan bekas tekukan dan bisa menyebabkan serat mendong nya patah namun jika dilipat searah benang pakan,lembaran tenun ini tidak akan rusak/meninggalkan bekas tekukan.</p>
	<p>Kerajinan tenun mendong diamond (Wajik) ini ditenun menggunakan serat alam mendong dan juga campuran benang,dan mendong diamond ini menggunakan</p>	<p>Lembaran tenun mendong diamond ini memiliki karakteristik yang bisa dibilang cukup fleksibel,sama seperti serat mendong pada umumnya jika serat mendong ditekuk</p>

	<p>Teknik keeper bolak-balik atau pengulangan sehingga mendapatkan motif diamond seperti gambar disamping</p>	<p>maka serat akan patah,</p>
<p>ECENG GONDOK</p>		
	<p>Kerajinan tenun disamping juga salah satu kerajinan tenun Gamplong pada UKM Ragil Jaya Craft yang dinamakan dengan tenun Motif Ular. Pada lembaran tenun motif ular ini menggunakan serat alam eceng gondok yang sudah diwarnai menggunakan pewarna kimia kemudian dicampur dengan menggunakan benang dan menggunakan dua benang yaitu lungsi dan juga benang pakan yang diatas serat itu menggunakan benang nylon.</p>	<p>Pada lembaran kain tenun motif ular ini memiliki karakteristik yang empuk, dikarenakan pada lembaran motif tenun ini menggunakan benang dan serat alam yang bisa dibilang seimbang dan juga disini menggunakan serat alam eceng gondok yang dimana eceng gondok memiliki karakter yang tebal sehingga membuat lembaran tersebut menjadi empuk dan juga tidak kaku karena dicampur dengan benang namun memiliki tekstur yang kasar, pada lembaran kain tenun motif ular ini juga sering dijadikan sebuah produk</p>
	<p>Lembaran tenun eceng gondok "Peta" disamping merupakan salah satu karya atau kerajinan khas gamplong yang dibuat oleh UKM Ragil Jaya Craft, pada lembaran tenun peta ini menggunakan material serat alam eceng gondok, yang</p>	<p>Lembaran tenun eceng gondok ini memiliki karakter lembaran yang sedikit kaku dan memiliki tekstur yang kasar walaupun pada lembaran ini menggunakan campuran benang yang cukup banyak namun tetap saja sedikit</p>

	<p>dimana sebagian dari serat alam eceng gondok diwarnai terlebih dahulu kemudian dicampur dengan benang pada proses penenunannya.</p>	<p>kaku,dikarenakan serat eceng gondok yang memang mempunyai karakter serat tebal dan juga sedikit keras. Sehingga ketika sudah menjadi sebuah lembaran, lembaran yang dihasilkan sedikit kaku dan jika lembaran tersebut dilipat atau digulung kearah vertical atau kearah benang lusi, lembaran akan dan meninggalkan bekas tekukan sama seperti serat eceng yang ada pada lembaran tersebut akan meninggalkan bekas dan bisa patah, namun ketika kita melipat lembaran atau menggulung lembaran searah horizontal maka lembaran ini tidak akan rusak.</p>
<p>TALI AGEL</p>		
	<p>Kerajinan tenun kali ini merupakan tenun yang dinamakan Waring,yaitu menggunakan serat alam tali agel yang diwarnai menggunakan pewarna kimia. Pada UKM Ragil Jaya Craft tenun ini merupakan tenun polos yang dibuat dengan cara menyilangkan benang lungsi dan pakan kemudian naik turun secara bergantian</p>	<p>Lembaran kain tenun Waring ini memiliki karakteristik yang sedikit keras namun kokoh dan juga kuat,karena karakter dari serat alam tali agel sendiri pun yang memang sedikit keras,kuat namun cukup lentur atau cukup mudah dibentuk. Biasanya lembaran tenun dari serat alam tali agel ini juga dapat dijadikan suatu produk yang bermacam-macam seperti tas,storage</p>

		(penyimpanan untuk tempat alat tulis dan alas piring/gelas.
	Kerajinan tenun disamping merupakan kerajinan tenun dari serat alam tali agel . pada lembaran tenun kali ini serat agel yang ddigunakan adalah serat agel yang natural dan tidak diwarnai, sebelum memasuki proses penenunan pun tali agel di pilin terlebih dahulu.	Lembaran tenun serat agel ini memiliki karakter yang lentur dan juga fleksibel,namun memiliki tekstur yang kasar. Serat alam agel sendiri pun memiliki karakter yang lentur dan mudah dibentuk, lembaran ini juga terbuat dari serat alam agel yang sudah dipilin tanpa campuran benang atau apapun, sehingga lembaran tenun ini sangat fleksibel di lipat maupun di gulung ke segala arah, lembaran ini akan tetap balik seperti semula, dan tidak rusak ataupun seratnya patah.
	Kerajinan tenun disamping merupakan kerajinan tenun dari serat alam tali agel . pada lembaran tenun kali ini serat agel yang ddigunakan adalah serat agel yang natural dan tidak diwarnai, sebelum memasuki proses penenunan pun tali agel di pilin terlebih dahulu.	Lembaran tenun serat agel ini memiliki karakter yang lentur dan juga fleksibel,namun memiliki tekstur yang kasar. Serat alam agel sendiri pun memiliki karakter yang lentur dan mudah dibentuk. Bagian tengah pada lembaran tenun diberikan serat tali agel double atau lebih tebal sehingga bisa memberikan kesan motif yang berbeda pada lembaran tenun disamping.
AKAR WANGI		

	<p>Kerajinan tenun khas Gamplong pada UKM Ragil Jaya Craft disamping kali ini yaitu menggunakan serat alam akar wangi yang juga dicampur menggunakan serat alam eceng gondok dan juga benang yang dinamakan benang sigi. Benang sigi ini juga berwarna-warni sehingga mampu membuat motif tersendiri pada lembaran tersebut.</p>	<p>Pada lembaran tenun yang menggunakan serat alam akar wangi dan eceng gondok ini memiliki karakteristik yang lentur, dan juga tebal, dikarenakan benang yang digunakan pada lembaran kain tenun ini tidak sedikit sehingga membuat lembaran ini tebal dan juga kuat. Biasanya pada UKM Ragil Jaya Craft kain lembaran tenun ini baru dijadikan kedalam bentuk produk seperti selendang.</p>
	<p>Pada lembaran kain tenun akar wangi sigi ini ditenun menggunakan serat alam akar wangi dan juga campuran benang, pada lembaran ini benang sigi lebih dominan dibandingkan serat alam akar wangi, karena akar wangi memiliki karakteristik yang mudah patah sehingga ketika ditenun pun harus hati-hati dan tidak bisa lembaran tenun ini menggunakan serat alam akar wangi seutuhnya.</p>	<p>Lembaran tenun akar wangi sigi ini memiliki karakter yang tidak kaku, karena pada lembaran ini lebih banyak menggunakan material benang dibandingkan serat alam akar wangi tersebut, serat alam akar wangi ini memiliki karakter sedikit kaku, sehingga ketika di tekuk serat akar wangi akan patah. Lembaran tenun akar wangi, jika ditebuk searah benang lusi serat akar wanginya akan patah dan pada lembaran pun akhirnya meninggalkan bekas tekukan, namun jika digulung dan dilipat searah dengan benang pakan</p>

		lembaran ini tidak mengalami perubahan atau bisa dibilang tidak rusak.
Kesimpulan dari hasil analisa : Beberapa serat seperti, Eceng gondok, Tali agel memiliki karakter serat yang mudah dibentuk dan tidak mudah patah jika serat mendong dapat dibentuk namun ketika dilipat secara horizontal serat akan patah dan meninggalkan bekas sedangkan akar wangi, bamboo, memiliki karakter serat yang sedikit kaku sehingga rentan patah.		

Sumber: Dokumentasi penulis,2022

Analisa visual bentuk

Berikut merupakan Analisa visual bentuk-bentuk mana saja yang dapat digunakan dan dibentuk oleh serat alam Tali Agel, Eceng Gondok dan juga mendong.



Gambar 2 Analisa visual bentuk

Sumber : Data pribadi, 2022

Kesimpulan : dilihat dari hasil Analisa bentuk berdasarkan serat alam didapatkan kesimpulan bahwa semua serat alam yang menjadi bahan baku pada UKM Ragil Jaya Craft bisa dibentuk dengan berbagai macam bentuk seperti yang sudah di Analisa pada table diatas, contohnya yang paling fleksibel dan kecil resiko serat akan patah yaitu searat eceng gondok dan juga tali agel, hanya saja ada beberapa serat yang kaku dan sangat beresiko serat akan patah pada saat proses pembentukan tas, contohnya seperti serat Akar wangi dan bamboo, karena memiliki karakter serat yang kaku.

Data Sekunder

Studi pustaka

Material & Produk : Desa Gamplong harus lebih mengoptimalkan lagi kerajinan tenun khas Gamplong yang memang sudah menjadi ciri khas yaitu kerajinan tenun yang masih menggunakan Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM) Sampai sekarang dan kerajinan serat alam menggunakan serat mendong, Tali agel, eceng gondok, akar wangi, dsb ini belum banyak diketahui khalayak umum. (Ulum,2021)

Indonesia merupakan negara dengan sumber daya yang berlimpah, contohnya buah kelapa yang dimana kelapa memiliki sabut yang dibuang dan menyebabkan limbah, namun ternyata sabut tersebut dapat diolah menjadi pewarna alami yang dapat diaplikasikan dalam produk fesyen. (Fitriyah,2018) Limbah sabut kelapa selain dimanfaatkan sebagai pewarna alami, sabut kelapa juga dapat dijadikan sebuah kerajinan berupa barang industri seperti tas, dompet, peralatan rumah tangga dan hiasan, (Fitriyah,2018)

Aksesoris adalah perpanjangan dari tubuh hingga komponen yang dapat dilepas dan dapat digunakan untuk melindungi dan menutupi bagian tubuh. (Chairunnisa,2018)

Pengolahan limbah dari bonggol jagung saat ini sudah sangat berkembang, hingga bonggol jagung ini memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai bahan kerajinan seperti dekorasi rumah, *merchandise*, dan produk fesyen. (Chairunnisa,2018)

Pada UKM Ragil Jaya craft ini memang terkenal dengan kerajinan lembaran tenun dan anyaman nya yang seiring berjalannya waktu UKM Ragil Jaya Craft akhirnya mengembangkan kedalam beberapa produk seperti tas, dompet, homedecor, dll. (Gravitiani,2018).

Eksplorasi

Eksplorasi Awal : *Imagedboard*



Gambar 3 Imageboard

Sumber : Data pribadi, 2022

Konsep Imageboard

Pada konsep moodboard kali ini mengusung tema berupa geometris yang cenderung seperti bulat, oval, dsb. Karena geometris yang mempunyai garis lengkung memberikan bentuk bentuk visual yang dinamis. Serat yang digunakan dalam konsep ini adalah serat eceng gondok, tali agel dan juga mendong karena serat ini dianggap mampu membentuk geometris seperti tema yang diambil pada konsep kali ini.

Ekplorasi awal:




Gambar 4 Sketsa desain awal

Sumber : Data pribadi, 2022

Ekplorasi Lanjutan:

Tabel 2 Tabel eksplorasi lanjutan

SKETSA DESAIN MOTIF	KET
	<p>Pada sketsa design motif disamping menggunakan lembaran tenun eceng gondok.</p>

	<p>Sketsa motif design disamping menggunakan lembaran tenun eceng gondok yang dimana pada lembaran kain tenun tersebut dicampur dengan benang, untuk mengejar bentuk produk seperti gambar disamping harus melalui pembuatan pola kemudian melakukan proses pemotongan lalu dijahit</p>
	<p>Sketsa motif disamping menggunakan lembaran kain tenun tali agel, karena karakteristik serat dari tali agel sangat fleksibel dan mudah dibentuk.</p>
	<p>Pada sketsa design motif disamping menggunakan lembaran tenun eceng gondok.</p>
	<p>Sketsa motif design disamping menggunakan lembaran tenun serat tali agel dan juga eceng yang sudah diwarna</p>

	<p>Sketsa motif design disamping menggunakan lembaran tenun serat mendong yang sudah diwarnai dengan warna coklat muda dan coklat tua</p>
	<p>Pada sketsa design motif disamping menggunakan lembaran tenun kepompong dan juga eceng gondok.</p>
	<p>Pada design sketsa motif disamping merupakan produk tas yang terbuat dari lembaran tenun serat tali agel.</p>
	<p>Sketsa desain motif disamping menggunakan serat lembaran tenun tali agel, dan juga menggunakan kulit sintetis.</p>
<p>Kesimpulan : Pada sketsa motif yang telah dibuat terdapat kesimpulan bahwa material yang digunakan sebagai tas yaitu lembaran tenun eceng gondok, dan tali agel. kedua lembaran tersebut cukup fleksibel sehingga serat tidak mudah patah, dan bentuk tas yang dibuat pun mengarah kepada bentuk bentuk dinamis yang melengkung tidak bersudut, dan kedua serat tersebut bisa mengejar bentuk yang diinginkan.</p>	

Sumber: Dokumentasi penulis, 2022

Eksplorasi Terpilih :

Gambar 5 Eksplorasi terpilih

Sumber : Data pribadi, 2022

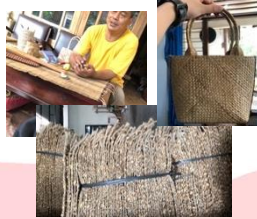
Setelah melihat dari sketsa design motif diatas maka dari itu lingkupan eksplorasi yang dipilih ini berdasarkan, sebagai berikut:

Mempertimbangkan ketahanan serat alam jika dijadikan suatu produk yang akan digunakan dan dibentuk sedemikian rupa, maka dari itu pada pemilihan eksplorasi terpilih ini menggunakan serat alam yang aman untuk dibentuk yaitu Eceng gondok, tali agel dan mendong.

Eksplorasi yang terpilih juga merupakan eksplorasi yang mempertimbangkan dari keterampilan para perajin dan mempertimbangkan bentuk-bentuk produk (tas) yang berpotensi untuk dibuat pada UKM Ragil Jaya Craft sendiri. Pada eksplorasi terpilih ini memilih bentuk-bentuk yang mempunyai bentuk dinamis (yag terkesan tidak kaku) dikarenakan pada UKM Ragil Jaya craft belum mengulik lebih jauh tentang bentuk produk dinamis atau seperti bentuk lingkaran, oval, dsb. UKM Ragil Jaya Craft memproduksi kebanyakan dengan bentuk produk yang mempunyai bentuk bersudut seperti persegi. Lembaran tenun dan anyaman yang digunakanpun juga menggunakan lembaran yang sudah ada pada UKM Ragil Jaya Craft tersebut, dan memang mempunyai stock yang cukup banyak pada lembaran tenun yang akan digunakan.

Proses produksi :

Pada proses produksi ini dilakukan pembuatan tas yang diproduksi yaitu berawal dari proses pendekatan dan diskusi tentang bentuk produk apa saja yang dibuat dan diproduksi oleh UKM Ragil Jaya Craft. Kemudian Analisa serat dan lembaran tenun yang dijadikan suatu produk.



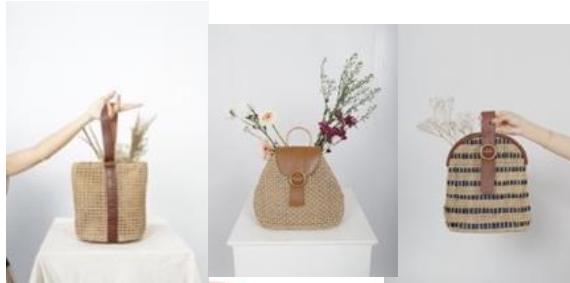
Gambar 6 Proses produksi

Sumber : Data pribadi, 2022

1. Proses pada saat peneliti berdiskusi kepada pemilik UKM Ragil Jaya Craft untuk melakukan Analisa serat dan juga lembaran tenun, setelah mendapatkan hasil Analisa peneliti mencoba membuat desain tas yang nanti akan di produksi dan tidak lepas juga dari hasil diskusi bersama perajin UKM guna mengetahui apakah perajin dapat membuat desain dan menyesuaikan dengan alat jahit yang dimiliki oleh perajin, karena lembaran tenun serat alam memiliki serat yang berukuran besar dan tebal, sehingga itu harus menggunakan mesin jahit khusus.
2. Setelah dilakukan uji coba dan berhasil akhirnya penulis dan perajin melakukan produksi satu desain tas yang terpilih mulai dari pembuatan pola tas, pemotongan pola, penyemprotan lem latex pada base yang akan digunakan sebagai bahan dalam tas yaitu spons kemudian memotong pola diatas kain yang akan menjadi bagian dalam tas hingga proses menjahit tas untuk disatukan.

Produk Akhir :

Berikut merupakan hasil produk akhir yang telah dibuat yaitu berupa produk aksesoris Tas yang menggunakan material lembaran tenun serat alam tali agel dan serat eceng gondok.



Gambar 7 Produk akhir

Sumber : Data pribadi, 2022

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memanfaatkan lembaran serat alam yang sudah tersedia dan paling banyak diproduksi oleh UKM Ragil Jaya Craft, pada penelitian kali ini hal tersebut dilakukan secara optimal, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut :
 - a. Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan lembaran serat alam yang sudah banyak tersedia.
 - b. Pada penelitian ini juga penulis membatasi untuk penggunaan serat alam seperti serat eceng gondok dan juga tali agel, kedua serat ini dipilih karena sering dijadikan lembaran dan memiliki karakter yang cukup fleksibel mudah dibentuk.
 - c. Menggunakan lembaran tenun yang mempunyai persediaan lembaran nya cukup banyak, sehingga UKM bisa menjual tidak hanya lembaran saja.

2. Perancangan desain pada tas guna mengembangkan atau memberikan inovasi pada bentuk atau pola dari produk fashion yang sebelumnya hanya memproduksi bentuk tas yang terkesan kaku dan menggunakan satu variasi lembaran tenun.

3. Proses pembuatan sketsa desain pada tas dengan pertimbangan berdasarkan karakter serat, potensi bentuk yang belum pernah diproduksi UKM dan pertimbangan membuat suatu ciri khas untuk UKM Ragil Jaya Craft itu sendiri yaitu dilakukan dengan cara melakukan analisa lembaran kain tenun, analisa bentuk, dan juga analisa produk yang sudah pernah dibuat UKM Ragil Jaya Craft, guna mengetahui lembaran mana yang akan digunakan, bentuk pola apa yang akan dikembangkan agar itu menjadi suatu hal yang baru untuk UKM Ragil Jaya Craft. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh suatu produk yang inovatif, dimana pengaplikasian lembaran tenun serat alam kedalam produk aksesoris *fashion* berupa tas. Pada proses pembuatan produk tentunya menggunakan material lembaran tenun yang sudah mereka miliki dan desain yang dipilih pun melibatkan perajin agar desain tersebut dikuasai oleh perajin, melalui proses pembuatan sketsa dan mendiskusikan bentuk yang sesuai dengan kemampuan para perajin. Namun ketika menentukan lembaran tenun yang akan digunakan terdapat beberapa pertimbangan dikarenakan lembaran tenun serat alam tersebut memiliki karakteristik masing-masing, jadi ketika hendak diaplikasikan kedalam bentuk produk harus mengetahui dan memilih serat yang aman ketika melalui proses pemotongan dan juga penjahitan.

DAFTAR PUSTAKA :

Fitriyah,H., & Ciptandi,F. (2018). Pengolahan Limbah Sabut Kelapa Tua Sebagai Pewarna Alam Pada Produk Fesyen.*eproceedings of Art & Design*, 5(3)

Charunnisa,M., & Ciptandi,F. (2018). Pengolahan Material Limbah Bonggol Jagung Sebagai Produk Aksesoris Fesyen. *ATRAT: Jurnal Seni Rupa*, 6(3).

Hussein,Sabil A. 2018. Metode *Design Thinking* untuk inovasi bisnis. Malang : UB Press

Kusnadi. 2017 “Model Inovasi Pendidikan Dengan Strategi Implementasi Konsep “*Dare To Be Different*”. *Jurnal Wahana Pendidikan*.

Hendraningrum,Retno. 2008. “Fashion dan Gaya Hidup : Identitas dan Komunikasi”. *Media.neliti*.

Karima. Arini Arumsari . 2019 “Pengolahan Limbah Tekstil dengan Teknik *Mixed Media* untuk Pembuatan Produk *Fashion Accessories*” *e-proceeding of Art &Design*.

Raharjo,Timbul. 2011 “Seni Kriya dan Kerajinan”. Digilib.isi.ac.id.

Fashionary. Bag design: a handbook for accecories designers. Fashionary

Zyahri.Muh. 2013. Pengantar Ilmu Tekstil 2. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menenngah Kejuruan.

Prajarini,Dian. 2018. “Perancangan *Prototype Web Profile* Desa Wisata dan Kerajinan Gamplong dengan Metode Desain *User Experience*. *Aksa jurnal*.

Gravitiani,Evi. 2018. “Pengembangan Kerajinan Tenun ATBM Berbahan Dasar Alam Serat Alam Sebagai Produk Kualitas Ekspor Bagi Ketahanan Masyarakat di Yogyakarta”. *PKM.CSR*.

Sakri,Gandjar. 2019. “Tinjauan Historis Perkembangan Kerajinan Tangan Anyaman Bambu Halus Tasikmalaya”. Trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id.

Lau,John, 2012. *Designing Accessories. Canada : Ava Publishing SA*

Ciptandi, F., Fristiani. R., Dewi, S. (2021). Inovasi Kerajinan Serat Paku Hata (*Lygodium Circinatum*) Khas Citumang Jawa barat. *Jurnal : Jurnal rupa*. Vol.6.

No.1. <https://doi.org/10.25124/rupa.v6i1.3062>

Hapsari. L dan Ciptandi.F. (2021) Inovasi Teknik Anyaman Pada Produk Kerajinan Eceng Gondok di UKM Ieko Ratu Eceng. *E-proceeding Of Art and Design: Vol.8,No.6.ISSN:2355-9349*

